# ANALISIS KEBIJAKAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (STUDI KASUS PG. PESANTREN BARU KEDIRI)

**A R T I K E L  S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Disusun Oleh :**
**LISA AYU ARINI**
**NPM : 10.1.02.01.0095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

Skripsi oleh:

**LISA AYU ARINI**
NPM : 10.1.02.01.0095

Judul

# ANALISIS KEBIJAKAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (STUDI KASUS PG. PESANTREN BARU KEDIRI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.** | **Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak** |

Skripsi oleh:

**LISA AYU ARINI**
NPM : 10.1.02.01.0095

Judul:

# ANALISIS KEBIJAKAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (STUDI KASUS PG. PESANTREN BARU KEDIRI)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:4 Februari 2016

**Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
2. Penguji I : Faisol S.Pd., M.M
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui, Dekan FE

**Dr. Subagyo, M.M**
**NIDN : 0717066601**

# ANALISIS KEBIJAKAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (STUDI KASUS PG. PESANTREN BARU KEDIRI)

**LISA AYU ARINI**
**NPM : 10.1.02.01.0095**
Lisaa.arini@gmail.com

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. - SigitPuji Winarko,S.E.,S.Pd.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**LISA AYU ARINI, 2015** : Analisis Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara X (Studi Kasus PG. Pesantren Baru Kediri)

Kata kunci : *metode penyusutan aktiva tetap, laba*

Penyusutan aktiva tetap terjadi karena berkurangknya nilai kegunaan dari aktiva tetap yang disebabkan karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut. Oleh karena itu maka perhitungan biaya penyusutan sangat penting untuk mengetahui sebab-sebab perubahan yang terjadi baik yang menguntungkan maupun yang merugikan sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Metode Penyusutan Garis Lurus, Jumlah Angka Tahun dan Saldo Menurun Ganda terhadap Laba Perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dengan objek penelitian yaitu Aktiva Tetap PG. Pesantren Baru Kediri yang dibeli pada tahun 2013.

Hasil perhitungan dari masing-masing metode diatas yaitu metode garis lurus sebesar Rp 374,500,239 , metode jumlah angka tahun sebesar Rp 510,033,506 dan metode saldo menurun ganda sebesar Rp 471,860,780 menunjukkan bahwa metode yang paling efektif dalam memaksimalkan laba perusahaan adalah metode penyusutan garis lurus.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan hendaknya perusahaan dalam memaksimalkan nilai laba tetap menggunakan metode penyusutan garis lurus, karena dilihat dari hasil perhitungan, metode penyusutan garis lurus lebih mampu memaksimalkan nilai laba jika dibandingkan metode jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda.

## I. Latar Belakang Masalah

Kekayaan perusahaan atau biasa disebut dengan aktiva *(assets)* merupakan kekayaan milik perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Aktiva *(assest)* dapat diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dimasa lampau dan dapat bermanfaat untuk kegiatan dimasa yang akan datang. Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaannya mendapat laba yang sebanyak-banyaknya untuk mencapai tujuannya.

Menurut tingkat likuiditasnya aktiva dapat dibedakan menjadi aktiva lancar *(current assets)*, aktiva tetap *(fixed assets)* dan aktiva lain-lain. Aktiva lancar biasanya hanya dapat digunakan satu atau beberapa kali dalam proses produksi. Sedangkan aktiva tetap dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Penyusutan aktiva tetap terjadi karena berkurangknya nilai kegunaan dari aktiva tetap yang disebabkan karena adanya pemakaian aktiva tetap tersebut. Penyusutan dikenal juga dengan istilah depresiasi, yaitu pengalokasian aktiva tetap yang disebabkan adanya penurunan nilai dari aktiva tetap tersebut. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan masalah pada biaya reparasi dan pemeliharaan apakah relatif konstan sepanjang umur aktiva tetap atau semakin meningkat.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusaahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak dan laba bersih.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Penelitian ini dilaksanakan di PG. Pesantren Baru Kediri pada tahun 2015 dengan sasaran penelitian aktiva tetap perusahaan yang dibeli pada tahun 2013 dan yang memenuhi syarat untuk diteliti.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode penyusutan aktiva tetap, yaitu metode garis lurus, jumlah angka tahun dan saldo menurun ganda sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (a)

penelitian kepustakaan (*Library Research*), dan (b) penelitian lapangan *(field research).* Penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisa data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus.

Rumus perhitungan metode garis lurus

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{hargaperolehan} - \text{nilairesidu}}{\text{taksiranumurpenggunaan}}$$

Rumus perhitungan metode jumlah angka tahun

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{sisa umur penggunaan}}{\text{jumlah angka tahun}} \times (\text{harga perolehan} - \text{nilai residu})$$

Rumus perhitungan metode saldo menurun ganda

Penyusutan = [2 x (100% : umur ekonomis)] x nilai buku aktiva tetap

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pabrik Gula Pesantren Baru didirikan pada tahun 1849. Pabrik Gula Pesantren adalah milik perseroan dari bangsa Indonesia keturunan Cina yang memproduksi gula merah. Saat itu bangsa Indonesia berada di bawah penjajahan Belanda. Pada tahun 1890 perusahaan diambil alih Belanda, sedangkan pengelolaannya diserahkan kepada N.V. *Javasche Culture Matschappij* (JMC). Di Indonesia diwakili oleh N.V. *Nederlandsindische Landbouw Maatschaappij* (NJM). Pabrik Gula Pesantren Baru tidak hanya sekali mengalami rehabilitasi yakni pada tahun 1911, 1928, dan 1932. Tiga tahun kemudian yakni pada tahun 1935 mengalami pembaharuan dalam produksi gula merah menjadi gula putih.

Pada masa Perang Dunia II, Jepang berhasil memenangkan perang Asia Timur Raya tahun 1942 dan mengambil alih Pabrik Gula Pesantren hingga tahun 1945. Tahun 1957 pemerintah Sekutu yang diwakili oleh Belanda mengelola Pabrik Gula Pesantren dengan mengambil tenaga kerja dri bangsa Indonesia sendiri dan kepengurusannya dipegang oleh Perusahaan Perkebunan Nusantara.

Pada tahun 1960 sesuai UU No. 9 tahun 1960 di bentuk BPU-PPN Gula yang mengkoordinir pengelolaan pabrik-pabrik gula. Setelah berlakunya PP No. 166 tanggal 26 april 1961 Pabrik Gula Pesantren termasuk dlam Karsidenan Kediri bersama 4 (empat) pabrik gula lainnya

### 1. Lokasi Perusahaan

PG. Pesantren Baru terletak ± 7 KM sebelah timur Kota Kediri Desa Pesantren Kecamatan Pesantren Kodya Kediri Provinsi Jawa Timur. Secara geografis terletak pada 7 50’ 12.6 LS - 7 50’ 30.4” LS dan 112 4’27,9” BT - 112 4’44” BT.

PG. Pesantren Baru areal tanaman yang terletak kira-kira 12

Km di sebelah timur pesantren atau 18 Km sebelah timur Kota Kediri. Area ini sering disebut HGU (Hak Guna Usaha) yang terletakdi dusun Djengkol Kecamatan Plosokidul Kabupaten Kediri. Tanah ini dibatasi oleh tujuh desa dan dua kecamatan. Sebelah utara dibatasi oleh desa Trisula kecamatan Plosoklaten, sebelah timur dibatasi oleh P.T.P XXII Rangkah Pawon, sebelah selatan dibatasi oleh desa Jarak, Tempurejo, Plosokidul, Plosolor, Pranggang kecamatan Plosoklaten.

Mempunyai topografi datar dengan slope kurang 2% dari ketinggian lebih kurang rata-rata 200-300 m dpl, sedangkan areal tanaman Persil Djengkol topografinya agak miring dengan tipe antara 2-5%.

Beberapa wilayah pada Persil Djengkol berada pada ketinggian yang berbeda.

Tabel Ketinggian Tempat Wilayah Djengkol

| Nama Wilayah | Tinggi Tempat (m dpl) |
|---|---|
| Djengkol | 220 |
| Bakung | 270 |
| Kentung | 300 |
| Simbar | 372 |
| Kalasan | 156 |

Sumber : laporan Magang Budidaya Tebu HGU 2009

Lokasi PG. Pesantren Baru cukup Strategis, karena adanya faktor-faktor sebagai berikut :

a. Bahan Baku

Di PG. Pesantren Baru adalah daerah yang dekat dengan bahan baku yaitu tebu. Tebu adalah bahan baku utama di PG.Pesantren Baru untuk kegiatan produksi. Bahan baku tebu dapat diperoleh dari Kota Kediri, Pesantren, Wates, Pagu, Ngasem, Gurah, Plosoklaten, Puncu, Plemahan, Pare, Kepung, Kandangan, Kasembon dan lain-lain.

b. Sumber Air

Untuk proses produksi dan kegiatan lain dari PG. Pesantren Baru, kebutuhan akan air dapat dipenuhi dengan menggunakan limbah yang sudah diolah kembali.

c. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja PG. Pesantren Baru sebagian besar berasal dari daerah sekitar tetapi untuk karyawan stafnya berasal dari luar daerah pabrik, karena penerimaan dan pengangkatan staffnya ditentukan oleh direksi PT. Perkebunan Nusantara X (persero) yang terletak di Jl. Jembatan Merah No.3-5, Surabaya.

d. Sarana Transportasi

PG. Pesantren Baru terletak di sebelah timur kota Kediri, sehingga dapat mempermudah transportasi pengangkutan bahan baku dan transportasi karyawan.

**Analisis Data**

**1. Aset Alat-alat Angkutan**

**a. Metode Garis Lurus**

$$PenyusutanPerTahun = \frac{HargaPerolehan - NilaiResidu}{TaksiranUmurPenggunaan} = \frac{Rp\,131854545 - 0}{3}$$

$$= Rp\ 16,481,818$$

**b. Metode Jumlah Angka Tahun**

Jumlah digit tahun

= 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 = 36

Depresiasi Alat Angkutan

Tahun I = 8/36

II = 7/36

III = 6/36

Tabel 4.2
Metode Penyusutan Jumlah Angka Tahun untuk Aset Alat Angkutan

| Akhir Tahun | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku Akhir |
|---|---|---|---|
| | | | Rp 131,854,545 |
| I | 8/36 X (Rp 131,854,545 - Rp 0) = Rp 29,301,010 | Rp 29,301,010 | Rp 102,553,535 |
| II | 7/36 X (Rp 131,854,545 - Rp 0) = Rp 25,638,384 | Rp 54,939,394 | Rp 76,915,151 |
| III | 6/36 X (Rp 131,854,545 - Rp 0) = Rp 21,975,758 | Rp 76,915,151 | Rp 54,939,394 |

**c. Metode Saldo Menurun Ganda**

Penyusutan saldo menurun = 100% / 8 = 12,5%
Penyusutan saldo menurun ganda = 12,5 % x 2 = 25%

Tabel 4.3
Metode Penyusutan Saldo Menurun Ganda untuk Aset Alat Angkut

| Akhir Tahun | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusustan | Nilai Buku Akhir |
|---|---|---|---|
| | | | Rp 131,854,545 |
| 2013 | Rp 131,854,545 x 25% = Rp 32,963,636.2 | Rp 32,963,636.2 | Rp 98,890,908.8 |
| 2014 | Rp 98,890,908.8 x 25% = Rp 24,722,727.2 | Rp 57,686,363.4 | Rp 74,168,181.6 |
| 2015 | Rp 74,168,181.6 x 25% = Rp 18,542,045.4 | Rp 76,228,408.8 | Rp 55,626,136.2 |

Dari perhitungan ketiga metode diatas dapat diketahui aset alat-alat angkutan dihitung dengan menggunakan Metode Garis Lurus memiliki nilai beban penyusutan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun dan Saldo Menurun Ganda. Sehingga untuk aset alat-alat angkutan lebih efektif jika dihitung dengan menggunakan Metode Garis Lurus.

Berdasarkan ulasan perhitungan di atas dapat di lihat bahwa penekanan biaya penyususstan yang paling kecil adalah dengan metode garis lurus dengan total biaya penyususstan Rp 374,500,239. Dengan metode garis lurus perusahaan mampu menekan biaya penyusutasn, yang pada akhirnya akan mampu memaksimalkan laba perusahaan.

## IV. Kesimpulan

Dari data primer yang diperoleh telah dilakukan penelitan tentang bagaimana pengaruh metode penyusutan garis lurus, jumlah angka tahun saldo menurun ganda terhadap laba perusahaan. Dari perhitungan ketiga metode penyusutan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang paling menguntungkan adalah metode garis lurus, karena hasil perhitungan metode penyusutan garis lurus memiliki nilai penyusutan yang paling rendah dari kedua metode yang lain, sehingga

metode penyusutan ini dinilai paling efektif dalam memaksimalkan nilai laba karena pembebanan di setiap periodenya paling rendah. Sedangkan metode yang tidak menguntungkan adalah metode jumlah angka tahun, karena hasil perhitungan metode penyusutan jumlah angka tahun memiliki nilai penyusutan yang paling tinggi.

## V. Daftar Pustaka

Akbar, Rusdi. 2004. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Arikuto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Bandung: Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediete Accounting.* Yogyakarta: BPFEE.

Eldon S. Hendrikson dialihbahasakan oleh Marianus Sinaga. 2000. *Teori Akuntansi Edisi ke 4.* Jakarta: Salemba Empat.

Efferin, Sujoko. Stevanus Hadi Darmaji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitan Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harahap, S.Syafri. 2001. *Teori Akuntansi Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap, S.Syafri. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap.* Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, S.Syafri. 2005. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. 2014. *Buku Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Bandung: Grasindo.

IAI. 2012. SAK per 1 Juni 2012. Jakarta: Salemba Empat.

IAI. 2002. SAK. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantono, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi 1).* Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Al.Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi (Jilid 1, Edisi 6).* Yogyakarta: STIE YKPN.

Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Wegandt. 2000. *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Erlangga.

M. Nafarin. 2005. *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta. Salemba Empat.

Oktavianus, Andrianto. 2006. *Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya terhadap Laba Perusahaan.* Skripsi Akuntansi Strata-1. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama.

Pramesti, Sapna. 2013. *Analisa Penerapan Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Laba Perusahaan pada PT. Sermani Steel di Makassar.* Proposal Skripsi Akuntansi. STIE Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.

Riduan. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik.* Bandung: Alfabeta.

Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Erlangga.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Verginia, Sintia dan Rika Lidyah. 2013. *Analisis Penerapan Metode Penuyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Atha Kindo Perkasa Palembang.* Jurnal Akuntansi. STIE MDP.